

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas utama dalam dunia pendidikan, yang dimana pembelajaran dalam pendidikan berujuan sebagai usaha atas kesadaran untuk mewujudkan suatu potensial dan meningkatkan suatu kualitas pada suatu individu yang sedang belajar, potensial yang dikembangkan sangatlah beragam mulai dari aspek religius, self control atau pengendalian pribadi, sains atau pengetahuan dan juga keterampilan dalam melaksanakan bakat-bakat motorik, yang dimana aspek ini dikembangkan dalam tujuan untuk meningkatkan kualitas yang bermanfaat bagi peserta didik itu sendiri, masyarakat dan bangsanya (Hanafy, 2014).

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematisnya tersusun oleh seorang guru agar siswa memperoleh suatu proses pembelajaran, pengalaman belajar serta mencapai kompetensi yang diharapkan, maka dari tujuan-tujuan tersebut diperlukan perencanaan proses pembelajaran yang menjadi suatu urgensi dalam proses pembelajaran, karena didalamnya terkandung bagaimana proses atau alur pembelajaran berjalan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran, hal ini meliputi juga pada proses improvisasi bagaimana seorang guru mengontrol atau menciptakan kondisi belajar dalam suatu kondisi kelas, model pembelajaran yang digunakan bahkan media pembelajaran yang akan digunakan (Widyanto & Wahyuni, 2020).

Media pembelajaran adalah suatu komponen dalam proses pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran, sehingga suatu materi yang telah disampaikan akan lebih mudah untuk di terima oleh siswa, bahkan siswa dapat memvisualisasikan materi yang telah diterima dalam pemikirannya berkat adanya media pembelajaran yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga media pembelajaran dapat menjadi salah satu kunci dalam hasil pembelajaran yang didapat di akhir pembelajaran (Nurrita, 2018).

Media pembelajaran sendiri memiliki beberapa manfaat yang diantaranya yaitu 1). Memberikan pedoman kepada guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan 2). Sebagai salah satu komponen yang dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam proses pembelajaran terkhusus pada media pembelajaran yang interaktif atau relevan dengan kehidupan sehari-hari dan 3). Dengan peranan utama sebagai proses bantu belajar siswa yang dapat mempermudah siswa memvisualisasi materi yang telah siswa terima (Nurrita, 2018).

Booklet merupakan suatu media pembelajaran yang berupa fisik seperti buku kecil dan tidak memiliki halaman yang tebal, sehingga memiliki sifat yang ringkas dan praktis namun tidak menghilangkan sifat sistematis, tujuan dari adanya booklet adalah mempermudah pemahaman siswa pada konsep-konsep yang akan diberikan, konten dari booklet umumnya berupa materi yang bersifat informatif dan menimbulkan rasa ingin tahu melalui kandungan konsep bermakna didalamnya (Rahmatih et al., 2018).

Perkembangan teknologi menjadi suatu urgensi datau hal yang penting di dunia pendidikan, suatu fenomena bahasanya kehidupan manusia kini sangat memanfaatkan penggunaan teknologi untuk mempermudah suatu proses dengan tidak mengurangi kualitas hasil, bahkan sebaliknya teknologi disinyalir sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil suatu pembelajaran, perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap inovasi dan kemajuan dunia pendidikan, diantaranya adalah perkembangan media dan bahan ajar (Aji Silmi & Hamid, 2023).

Urgensi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran beserta pentingnya rumusan yang jelas mengenai proses, tujuan akhir dan efektivitasnya sangatlah beragam, namun secara garis besar media pembelajaran berbasis teknologi memberikan kemudahan dan meningkatkan eksplorasi dan pengalaman belajar melalui beberapa keuntungan seperti 1). *Anytime and Anywhere*, 2). Media yang interaktif, 3). Eksplorasi materi luas,

4). Bersifat menarik perhatian dan rasa ingin tahu siswa (Aji Silmi & Hamid, 2023).

*E-Booklet* merupakan suatu pengembangan media booklet, dimana *E-Booklet* merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kelas maupun luar kelas, serta mengusung akses *Anytime and Anywhere*, *E-Booklet* dirancang secara ringkas namun sistematis, serta sifat Elektroniknya dapat meningkatkan sifat sistematis dan kompleksitasnya melalui banyaknya sumber belajar yang dapat dimuat sebanyak-banyaknya dan sevariatif mungkin namun tetap bersifat *Compress* melalui adanya sarana elektronik sub-content yang contoh kecilnya dapat disisipkan dalam bentuk QR dan *Link URL* dalam *E-Booklet* (Hanifah et al., 2020).

Berdasarkan teori diatas dapat diselaraskan bahwasanya salah satu keuntungan yang didapatkan dari Media pembelajaran Booklet merupakan simplifikasinya terhadap suatu materi, dari materi yang dikemas secara ringkas juga dapat meningkatkan kemampuan proses sains pada siswa, pasalnya materi yang ringkas tersebut dapat siswa kembangkan berdasarkan sumber lainnya yang mereka temukan dari literasi lainnya maupun pengalaman yang mereka miliki, selain itu ada kelebihan *E-Booklet* yang mana sifat digitalisasinya berpotensi untuk memberi siswa materi yang ringkas namun sifat digitalisasi yang dimiliki *E-Booklet* di masa kini dapat menjadi media belajar yang mengandung media belajar lainnya melalui compressed media yang disajikan dengan *Link URL* Maupun QR dan semacamnya.

Selain itu berdasarkan wawancara dan pengalaman mengajar (PLP) di salah satu SMA Negeri Kota Cirebon, terdapat suatu problematika kedisiplinan siswa, yang diantaranya adalah selalu ada sebagian siswa yang tidak membawa buku paket atau buku bimbingan belajar biologi di kelas saat adanya jadwal pelajaran biologi, selain itu tidak jarang juga ditemukan siswa yang cenderung menggunakan *Smartphone* di kelas untuk membuka aplikasi social media maupun permainan, sehingga penggunaan *E-Booklet* yang bersifat *Anytime and*

*Anywhere* dapat berpotensi untuk meminimalisir alasan siswa sebelumnya yang dapat menghilangkan kefokusannya belajar bahkan berpotensi menurunkan hasil belajar.

Maraknya penggunaan *Smartphone* (Ponsel Pintar) yang merupakan salah satu perangkat hasil perkembangan teknologi telah memicu munculnya dampak pada dunia pendidikan, mulai dari dampak positif yang dapat mempermudah mengakses suatu informasi dan komunikasi, membuka sumber belajar berbasis elektronik serta *smartphone* berpengaruh besar dalam memperluas sumber belajar hingga skala internasional bagi siswa, namun tidak dapat dipungkiri bahwasanya terdapat juga dampak negatif yang diantaranya kecanduan terhadap konten hiburan ataupun permainan dan bahkan siswa sering dijumpai menggunakan *Smartphone* di kelas untuk keperluan yang diluar konteks pembelajaran (Sobon & Mangundap, 2019).

Profil Pelajar Pancasila merupakan suatu program yang terkandung dalam kurikulum merdeka, yang mana Profil Pelajar Pancasila ini merupakan suatu upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui proses pembentukan karakter siswa, Profil Pelajar Pancasila memiliki peranan sebagai tumpuan bagi guru dalam membangun karakter siswa yang dimana program Profil Pelajar Pancasila merupakan program yang mengajarkan serta memberikan siswa pemahaman dan pengalaman tentang Akhlak, Mandiri, Hidup Bersosialisasi, dan Berprilaku yang berasaskan pada nilai-nilai Pancasila, agar pelajar Indonesia dapat mengimplementasikan Pancasila dalam kehidupan dan hidup berpedoman pada nilai-nilai Pancasila (Yani et al., 2024).

Kemampuan argumentasi merupakan kompetensi penting yang perlu dikembangkan pada siswa kelas X dalam pembelajaran materi Perubahan dan Pelestarian Lingkungan, karena materi tersebut berkaitan erat dengan isu lingkungan aktual yang bersifat kompleks dan multidimensional. Pembelajaran lingkungan menuntut siswa tidak hanya memahami konsep ilmiah, tetapi juga mampu menganalisis permasalahan, mengevaluasi informasi, serta menyusun

dan menyampaikan argumen yang logis dan berbasis bukti. Penguatan kemampuan argumentasi memungkinkan siswa mengintegrasikan pengetahuan sains dengan keterampilan berpikir kritis dan nilai kepedulian lingkungan, sehingga mereka mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab terhadap permasalahan lingkungan di sekitarnya. Selain itu, kemampuan argumentasi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi sains dan kesiapan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam penyelesaian isu lingkungan secara berkelanjutan. (Fuad, et al., 2017).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di salah satu SMA kota Cirebon juga telah didapatkan hasil bahwasanya penggunaan Booklet berbasis belum pernah digunakan secara efektif, pasalnya terdapat anggapan bahwa kompleksitas materi cenderung sudah lebih lengkap ada pada buku paket, serta banyaknya media atau sumber belajar siswa cenderung akan membuat siswa kesulitan dan terlalu banyak tinjauan yang digunakan akan memakan waktu pembelajaran yang lebih.

Berdasarkan permasalahan tersebut beserta uraian dari teori-teori variabel diatas maka terdapat suatu solusi yang dapat ditawarkan untuk memusatkan sumber pembelajaran siswa dengan tingkat praktis atau mobilitas yang tinggi, namun tidak menghilangkan aspek minimnya materi dan visualisasi implementasi didalamnya maka dapat melalui penelitian ini yang berjudul **“Pengembangan *E-Booklet* Berbasis Profil Pelajar Pancasila pada Materi Perubahan dan Pelestarian Lingkungan Terhadap Kemampuan Argumentasi Siswa Kelas X”** guna membantu proses penguatan profil pelajar pancasila yang akan dikorelasikan dengan konservasi lingkungan dalam kehidupan bermasyarakat bagi siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa masalah yang telah dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Masih minimnya penggunaan media booklet maupun *E-Booklet* dalam pembelajaran biologi di kabupaten Bandung, serta keaktifan siswa dalam mengakses sumber belajar.
2. Terdapatnya masalah dimana siswa dengan berbagai alasan sering tidak membawa buku yang berisi bahan ajar ke sekolah.
3. Adanya urgensi berdasarkan masih minimnya pemanfaatan dan keikutsertaan teknologi gawai milik siswa dalam kegiatan pembelajaran yang interaktif.
4. Kemampuan proses sains siswa yang masih minim serta potensial pembentukan karakter dan kompetensi siswa berprofil pelajar pancasila yang bertanggung jawab terampil dalam meningkatkan angka proses sains siswa khususnya kemampuan argumentasi siswa.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup dan tujuan penelitian, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) dengan model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) yang dikembangkan sampai pada tahap uji lapangan terbatas dan luas.
2. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan *E-Booklet* berbasis Profil Pelajar Pancasila, dan Kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional tanpa media *E-Booklet*.
3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angket validasi oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran; Tes kemampuan argumentasi (*pretest* dan *posttest*) untuk kelas eksperimen dan kontrol; Angket respon peserta didik terhadap penggunaan *E-Booklet*.

4. Materi pembelajaran yang dikembangkan dibatasi pada topik Perubahan dan Pelestarian Lingkungan untuk peserta didik kelas X SMA.
5. Efektivitas yang diukur dalam penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan argumentasi siswa setelah penggunaan *E-Booklet* berbasis Profil Pelajar Pancasila, bukan pada aspek afektif atau psikomotor secara menyeluruh.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang akan dilakukan, maka proses penelitian pengembangan ini akan berfokus pada pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan *E-Booklet* berbasis Profil Pelajar Pancasila berdasarkan model pengembangan 4D?
2. Bagaimana tingkat kelayakan *E-Booklet* berbasis Profil Pelajar Pancasila berdasarkan hasil validasi para ahli?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan *E-Booklet* berbasis Profil Pelajar Pancasila terhadap kemampuan argumentasi siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan *E-Booklet* berbasis Profil Pelajar Pancasila pada materi Perubahan dan Pelestarian Lingkungan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian pengembangan *E-Booklet* Berbasis profil pelajar pancasila pada materi perubahan dan pelestarian lingkungan ini memiliki beberapa tujuan yang diantaranya:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan *E-Booklet* berbasis Profil Pelajar Pancasila berdasarkan model pengembangan 4D
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan *E-Booklet* berbasis Profil Pelajar Pancasila berdasarkan hasil validasi para ahli.

3. Untuk menganalisis efektivitas penggunaan *E-Booklet* berbasis Profil Pelajar Pancasila terhadap kemampuan argumentasi siswa, perbandingan hasil belajar (*Pretest-Posttest*).
4. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan *E-Booklet* berbasis Profil Pelajar Pancasila pada materi Perubahan dan Pelestarian Lingkungan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah:

##### **1. Peserta Didik**

Dengan adanya proses dan hasil penelitian ini penulis berharap, bahwasanya penelitian ini dapat memberikan suatu pengalaman berharga bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berkesan serta dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses belajar yang melibatkan aspek , komunikasi,kritis, kreatif serta kolaboratif dan berkembangnya kesadaran akan kesadaran peserta didik dalam tanggung jawabnya sebagai generasi penerus.

##### **2. Guru**

Dengan adanya proses dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai adanya inovasi pembelajaran dengan cara mengembangkan bahan ajar dengan berbasis proyek penguatan profil pelajar pancasila

##### **3. Sekolah**

Dengan adanya proses, hasil maupun informasi yang terkandung dalam penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk lebih mengembangkan beserta meningkatkan kualitas bahan beserta media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

##### **4. Peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman beserta wawasan mengenai proses dan dampak dari pengembangan dan penggunaan *E-Booklet* berbasis profil pelajar pancasila terhadap kemampuan argumentasi siswa, Beserta dengan adanya pengalaman dari penelitian ini dapat terus mendorong peneliti untuk selalu berkontribusi dalam dunia Pendidikan

